

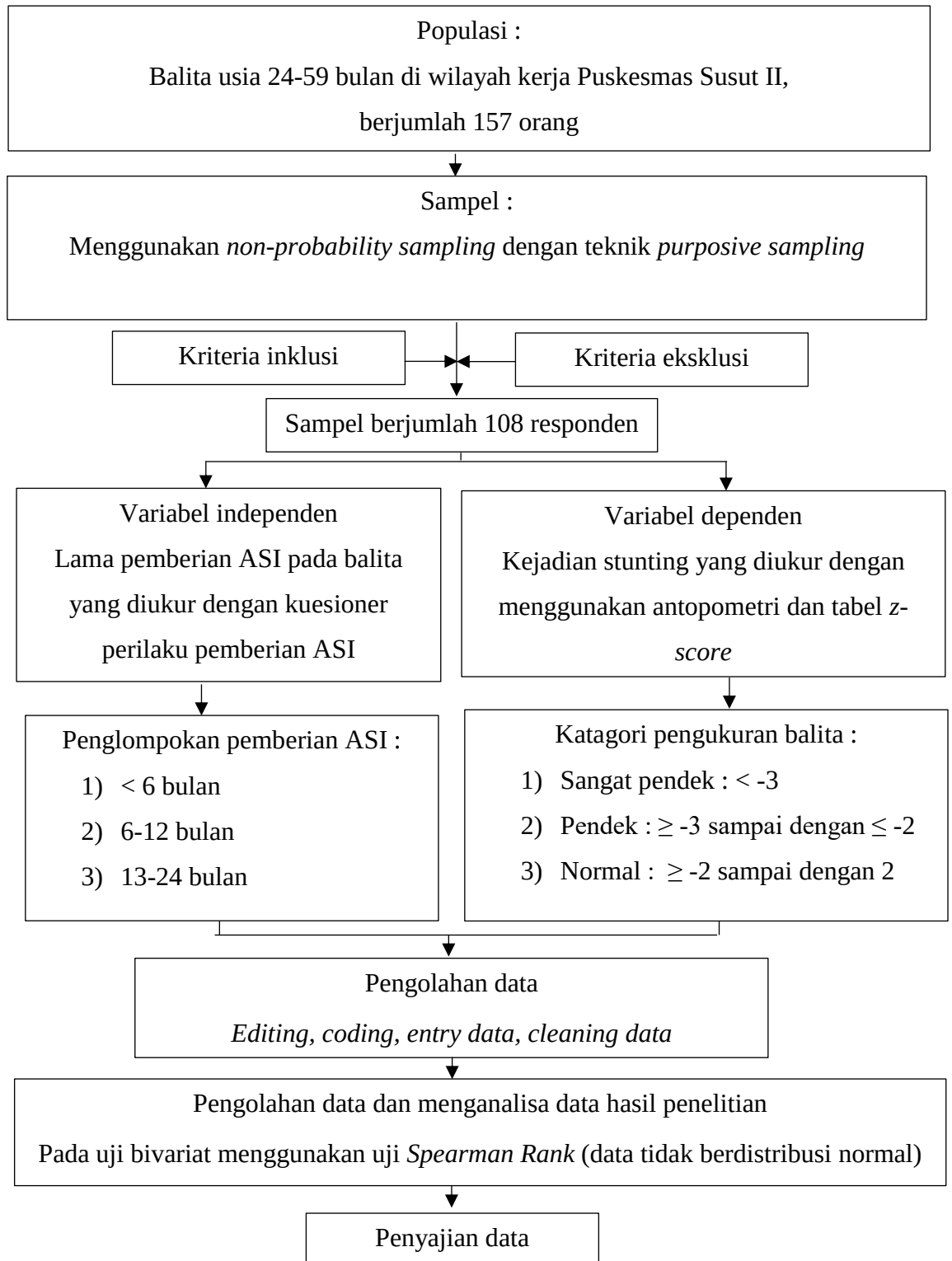
BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan rancangan penelitian analitik korelasional yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antarvariabel yaitu mengetahui hubungan lama pemberian ASI pada balita dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang melakukan penekanan pada waktu pengukuran / observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali pada satu saat sehingga diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena dihubungkan dengan penyebab (Nursalam, 2015) .

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur penelitian hubungan lama pemberian ASI pada balita dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Susut II, Kabupaten Bangli

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada awal bulan April sampai akhir bulan April 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan daerah generalisasi, terdiri atas objek / subjek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan ajar dan kemudian ditarik kesimpulannya (Iriani dkk., 2022) Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi dan pada dasarnya merupakan representasi dari populasi target yang benar-benar diteliti, yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Untuk memastikan bahwa sampel secara akurat mewakili populasi target, diperlukan penetapan kriteria eligibilitas yang harus dipenuhi oleh individu yang dapat dipilih sebagai sampel (Widarsa dkk., 2022).

Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dari populasi yaitu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita dengan usia 24-59 bulan yang diberikan ASI
- 2) Balita yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli .

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita dengan penyakit komplikasi
- 2) Balita yang menolak dilakukan pengukuran tinggi badan pada saat observasi berlangsung.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah dan besar sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

λ dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%. Disini menggunakan 5%

jadi $\lambda^2 = 3,481$

P = Q = 0,5

d = derajat kebebasan = 0.1

N = jumlah populasi

Dari populasi balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Susut II sebanyak 157 anak. Perhitungan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{3,481 \cdot 157 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(157-1) + 3,481 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = \frac{136,62925}{1,26025} = 108,41$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampel adalah 108 responden

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan sedemikian rupa sehingga memperoleh sampel yang benar berfungsi sebagai contoh dan menggambarkan populasi sebenarnya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Machali, 2021)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh organisasi, Lembaga, badan, institusi, atau individu dari objek data tersebut (Jannah, 2016). Data primer yang dikumpulkan melalui sampel diantaranya identitas responden, lama pemberian ASI, dan kejadian stunting

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain seperti organisasi, lembaga, badan, dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan yang memerlukan data tersebut (Jannah, 2016). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini diantaranya jumlah balita di wilayah kerja Puskesmas Susut II dan jumlah kasus stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli

2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dengan lembar observasi mengenai lama pemberian ASI dan observasi kejadian *stunting* dengan pengukuran tinggi badan dengan microtise dan tabel *z-score*. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar dari Jurusan Keperawatan Potekkes Denpasar
- c. Mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
- e. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli dan tembusan surat ke Puskesmas Susut II

- f. Melakukan pendekatan formal kepada kepala Puskesmas Susut II dengan mengirimkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Susut II
- g. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- h. Melakukan pendekatan kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Menjelaskan informed consent dan memberikan lembar persetujuan yang harus ditandatangani apabila sampel bersedia untuk diteliti. Namun, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak sampel jika menolak untuk diteliti.
- i. Melakukan pengukuran dan menjelaskan tata cara pengisian kuisisioner kepada responden terkait pemberian ASI pada balita kepada sampel yang bersedia menjadi responden serta telah menandatangani lembar persetujuan. Setelah menandatangani lembar persetujuan, sampel akan dilakukan pengukuran tinggi badan dengan meteran, jenis kelamin, serta tanggal lahir sampel. Hasil pengukuran kemudian dihitung nilai *z-score* dengan table *z-score*. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Susut II dan mendampingi serta menjelaskan kepada responden mengenai pengisian kuisisioner.
- j. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh para responden serta rekapan hasil tinggi badan, jenis kelamin, tanggal lahir sampel dan nilai hitungan *z-score* menggunakan table *z-score*
- k. Melakukan pengecekan kembali terkait kelengkapan data pada kuisisioner dan rekapan tinggi badan, jenis kelamin, tanggal lahir sampel serta hitungan *z-score* menggunakan table *z-score*

- l. Melakukan pengelolaan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner terkait lama pemberian ASI pada balita dan hitungan *z-score* menggunakan table *z-score* pada lembar rekapitulasi (*master table*).
- m. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau cara yang digunakan untuk pengumpulan data sehingga data yang dikumpulkan berupa data yang valid, andal (reliable), dan aktual (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen dengan wawancara menggunakan lembar observasi pengumpulan data dan observasi kejadian stunting dengan pengukuran langsung dan tabel *z-score* serta aplikasi *dietducate*. Lembar observasi yang akan digunakan berisi mengenai data demografi dan karakteristik responden serta lama pemberian ASI dari responden. Observasi dengan tabel *z-score* dan aplikasi *dietducate* dilakukan dengan pengukuran tinggi badan sesuai umur yang disesuaikan pada table *z-score* untuk mengetahui anak dalam katagori stunting atau tidak.

a. Data karakteristik responden / Ibu

Lembar observasi ini berisikan mengenai karakteristik responden yang meliputi identitas responden, umur responden, pendidikan terakhir responden, dan pekerjaan reponden sebagai penanggung jawab responden.

b. Data karakteristik sampel / anak

Lembar observasi ini berisikan mengenai karakteristik subjek penelitian yang meliputi, identitas sampel, jenis kelamin, tanggal lahir, jenis kelamin, umur,

tinggi badan. Nilai *z-score* dilihat dari pengukuran tinggi badan menurut umur yang disesuaikan dengan tabel *z-score* untuk mendapatkan hasil bahwa anak tersebut sangar pendek, pendek, atau normal.

c. Data lama pemberian ASI

Lembar observasi ini berisi satu pernyataan untuk mengidentifikasi lama pemberian ASI pada balita. Pernyataan dalam kuesioner ini diberikan pilihan lama pemberian ASI dari 1 bulan hingga 24 bulan yang pada saat diolah data akan dikelompokkan dengan rentang > 6 bulan, 6-12 bulan, dan 13-24 bulan untuk mengetahui apakah semakin lama pemberian ASI menyebabkan tidak terjadinya kejadian stunting.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan tahap awal dalam proses analisis data. Pengolahan data mencakup kegiatan seperti pembenahan (*editing*), pemberian kode (*coding*), *entry* data, *cleaning* data. Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dengan metode wawancara menggunakan lembar observasi dan observasi tinggi badan / umur dengan tabel *z-score* yang kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

a. Pembenahan (*editing*)

Proses *editing* dilakukan untuk mengkaji kembali kelengkapan penelitian, kejelasan tulisan, pemahaman makna, akurasi dan konsistensi jawaban, relevansi jawaban, serta konsistensi dalam satuan data. Dalam penelitian ini, kegiatan *editing*

yang dilakukan yaitu pengecekan kembali mengenai kelengkapan data setiap lembar observasi yang telah digunakan.

b. Pemberian kode (coding)

Pemberian kode (coding) merupakan upaya untuk mengelompokkan tanggapan responden berdasarkan jenis dan karakteristiknya dengan memberikan tanda atau kode dalam bentuk angka pada setiap tanggapan. Pada penelitian ini menggunakan kode pada jenis kelamin responden : laki-laki dengan kode 1 dan perempuan dengan kode 2. Usia balita : 24-35 bulan dengan kode 1, 36-47 bulan dengan kode 2, dan 48-59 bulan dengan kode 3. Lama pemberian ASI : <6 bulan dengan kode 1, 12-24 bulan dengan kode 2, 13-24 bulan dengan kode 3. Status gizi : sangat pendek dengan kode 1, pendek dengan kode 2, dan normal dengan kode 3

c. *Entry data*

Setelah tahap perbaikan data yang melibatkan pengisian lengkap dan benar serta pelaksanaan pengkodean, selanjutnya dilakukan pemrosesan data dengan memasukkan data dari hasil observasi ke dalam paket program computer. Dalam penelitian ini, peneliti akan memasukkan data ke dalam paket program computer untuk kemudian diolah.

d. *Cleaning data*

Dalam tahap ini dilakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dimasukkan agar sesuai dengan pengkodean yang telah diberikan. Peneliti dalam hal ini akan melakukan pencocokan kembali terhadap data yang sudah diproses dengan data pada master tabel.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu metode melakukan analisis data yang bertujuan untuk mengolah data untuk menjawab suatu rumusan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisa yang menganalisis setiap variabel yang diteliti untuk merangkum sekumpulan data yang diukur sehingga kumpulan data tersebut diubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan data hanya mewakili satu variabel. Data yang diperoleh dianalisis dengan penyajian tabel distribusi yang memuat frekuensi dan persentase variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis ini bertujuan untuk meneliti hubungan antar variabel dependent dan independent yaitu meneliti hubungann lama pembrian ASI pada balita terhadap kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan dengan uji pearson. Uji pearson dilakukan untuk menganalisis hubungan lama pemberian ASI sebagai variabel nuemrik yang berskala interval dengan kejadian stunting pada balita sebagai variabel numerik yang berskala ratio.

Sebagai syarat uji parametrik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada kedua variabel dengan Kolmogorov-Smirnov sebagai syarat uji parametrik (pearson) yaitu data harus berdistribusi normal. Hasil pada uji normalitas harus memenuhi syarat yaitu nilai $p > 0,05$ sehingga uji yang digunakan yaitu korelasi

pearson. Namun, jika data tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan adalah uji kolerasi Spearman.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (respect for persons)

Peneliti menghormati manusia sebagai pribadi yang mempunyai kebebasan berkehendak atau memilih dan bertanggungjawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak serta peneliti tidak memaksa calon responden untuk menjadi responden. Peneliti akan tetap menghormati serta menghargai kerahasiaan terhadap identitas subjek peneliti.

2. Prinsip berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-malaficence)

Peneliti dalam prinsip *beneficence* mampu mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian yang minimal sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian tanpa merugikan subjek penelitian dengan tidak memberlakukan sebagai sarana dan tetap memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan (justice)

Prinsip keadilan dalam penelitian mengacu pada kewajiban etik untuk memberlakukan setiap responden sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Peneliti harus mampu menjamin semua subjek dalam

penelitian memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnik.